

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh keberagaman *gender* pada dewan direksi terhadap kinerja keuangan dan efisiensi investasi pada perusahaan yang terdaftar di IDX LQ45 pada tahun 2013 sampai 2017. Model 1 menunjukkan koefisien *dumwomdir* bernilai positif yaitu 1,929 dengan nilai *t* hitung sebesar 1,28. Model 3 menunjukkan kombinasi antara *dumwomdir* dengan *perswomdir* dimana bernilai negatif yaitu -3,113 yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara ROA dengan *dumwomdir*. Tetapi pada model 2 menunjukkan nilai positif dari pengaruh keberadaan perempuan pada jajaran direksi berpengaruh terhadap ROA yaitu 12,92 dan signifikan pada 5 persen dengan menggunakan persentase.

Pada model 4, 5, 6 menjelaskan hubungan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi ROA dengan menambahkan *variable control* menunjukkan koefisien *dumwomdir* bernilai positif yaitu 2,231 dengan nilai *t* hitung sebesar 1,53. Model 3 menunjukkan kombinasi antara *dumwomdir* dengan *perswomdir* dimana bernilai negatif yaitu -3,113 yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara ROA dengan *dumwomdir*.

Model 1, 2, 3 menjelaskan hubungan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi ROE. Model 1 menunjukkan koefisien *dumwomdir* bernilai positif yaitu 3,200 dengan nilai *t* hitung sebesar 0,76. Model 3 menunjukkan kombinasi antara *dumwomdir* dengan *perswomdir* dimana bernilai negatif yaitu -8,940 yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara ROE dengan *dumwomdir*. Tetapi pada model 2 menunjukkan nilai positif dari pengaruh

keberadaan perempuan pada jajaran direksi berpengaruh terhadap ROE yaitu 26,62 dan signifikan pada 10 persen dengan menggunakan persentase.

Pada model 4, 5, 6 menjelaskan hubungan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi ROA dengan menambahkan variable control menunjukkan koefisien dumwomdir bernilai positif yaitu 2,223 dengan nilai t hitung sebesar 0,53. Model 3 menunjukkan kombinasi antara dumwomdir dengan perswomdir dimana bernilai negatif yaitu -8,940 yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara ROE dengan dumwomdir.

Model 1, 2, 3 menjelaskan hubungan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi DERX. Model 1 menunjukkan koefisien dumwomdir bernilai positif yaitu 3,200 dengan nilai t hitung sebesar 0,76. Model 3 menunjukkan kombinasi antara dumwomdir dengan perswomdir dimana bernilai negatif yaitu -8,940 yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara DERX dengan dumwomdir. Tetapi pada model 2 menunjukkan nilai positif dari pengaruh keberadaan perempuan pada jajaran direksi berpengaruh terhadap DERX yaitu 26,62 dan signifikan pada 10 persen dengan menggunakan persentase.

Pada model 4, 5, 6 menjelaskan hubungan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi DERX dengan menambahkan variable control menunjukkan koefisien dumwomdir bernilai positif yaitu 2,223 dengan nilai t hitung sebesar 0,53. Model 3 menunjukkan kombinasi antara dumwomdir dengan perswomdir dimana bernilai negatif yaitu -8,940 yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara DERX dengan dumwomdir. Nilai ini memberikan kesimpulan awal bahwa tidak ada pengaruh signifikan hubungan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi DERX baik menggunakan variable control maupun tidak.

Model 1, 2, 3 menjelaskan hubungan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi Payout Ratio. Model 1 menunjukkan koefisien dumwomdir bernilai positif yaitu

3,200 dengan nilai t hitung sebesar 0,76. Model 3 menunjukkan kombinasi antara dumwomdir dengan perswomdir dimana bernilai negatif yaitu -8,940 yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara Payout Ratio dengan dumwomdir. Tetapi pada model 2 menunjukkan nilai positif dari pengaruh keberadaan perempuan pada jajaran direksi berpengaruh terhadap Payout Ratio yaitu 26,62 dan signifikan pada 10 persen dengan menggunakan persentase.

Pada model 4, 5, 6 menjelaskan hubungan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi Payout Ratio dengan menambahkan variable control menunjukkan koefisien dumwomdir bernilai positif yaitu 2,223 dengan nilai t hitung sebesar 0,53. Model 3 menunjukkan kombinasi antara dumwomdir dengan perswomdir dimana bernilai negatif yaitu -8,940 yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara Payout Ratio dengan dumwomdir. Nilai ini memberikan kesimpulan awal bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara keberadaan perempuan pada jajaran direksi mempengaruhi Payout Ratio baik menggunakan variable control maupun tidak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan dan kelemahan penelitian ini:

1. Penelitian ini menggunakan metode *cross section* dengan hanya mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di IDX LQ45 pada tahun 2013-2017. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini juga terbatas dengan jumlah sampel 196 perusahaan.
2. Seluruh data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang hanya berasal dari laporan keuangan per enam bulan saja. Sehingga perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap harus dikeluarkan dari sampel penelitian.

3. Penelitian ini tidak memasukkan perusahaan pada industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dianggap memiliki karakteristik yang unik dibandingkan jenis industri lainnya.

4. Karakteristik anggota dewan yang digunakan pada penelitian ini hanya berdasarkan *gender*, dari berbagai macam karakteristik lainnya yang meliputi etnis, kebangsaan, usia, latar belakang pendidikan, dan masa jabatan anggota dewan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menambahkan periode waktu dalam penelitian.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan untuk menambahkan dari berbagai macam karakteristik lainnya yang meliputi etnis, kebangsaan, usia, latar belakang pendidikan, dan masa jabatan anggota dewan.
3. Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menambahkan dari berbagai macam jajaran anggota dewan lainnya.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Secara Praktek

Dalam tata kelola perusahaan, keberadaan perempuan belum memberikan pengaruh jauh berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan. Baik itu pengaruh terhadap profitabilitas, leverage, dan payout ratio. Artinya, posisi keberadaan direksi perempuan belum terlalu unik, ini mungkin disebabkan belum banyaknya perempuan yang menjadi pimpinan perusahaan.

2. Implikasi Akademik

Implikasi penelitian ini pada literature keuangan khususnya pada literature tata kelola perusahaan, dimana mencoba melihat pengaruh keberadaan perempuan pada jajaran direksi.

